

I. PENDAHULUAN

Kesehatan menurut Undang – Undang No 36 tahun 2009 adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan nasional diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Hal ini, sesuai dengan Visi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat maka diselenggarakan upaya kesehatan dengan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan, dan diselenggarakan bersama antara pemerintah dan masyarakat (Dimara. 2012).

Pemerintah Indonesia telah banyak melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, antara lain dengan meningkatkan pemerataan dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, penyediaan fasilitas kesehatan, serta memberikan penyuluhan kesehatan agar masyarakat berperilaku hidup sehat (Statistik.2011).

Perilaku pencarian pengobatan (*Health Seeking Behavior*) adalah pola atau perilaku pencarian pelayanan kesehatan di masyarakat, seperti upaya masyarakat untuk mengobati dirinya sendiri dikenal dengan istilah *self medication* atau swamedikasi. swamedikasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari

perawatan diri, yang dapat didefinisikan sebagai sumber daya kesehatan masyarakat dalam sistem perawatan kesehatan. swamedikasi biasanya dilakukan untuk penanggulangan secara cepat dan efektif keluhan yang tidak memerlukan konsultasi medis, seperti demam, nyeri, pusing, batuk, influenza, maag, cacingan, diare, penyakit kulit dan lain-lain (Supardi, Notosiswoyo. 2005).

Banyak faktor yang mendorong dan mempengaruhi masyarakat untuk melakukan swamedikasi, salah satunya adalah iklan. Iklan merupakan suatu media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat terhadap suatu produk. Iklan memiliki fungsi menyampaikan informasi, membujuk, atau untuk mengingatkan masyarakat terhadap produk obat. Salah satu cara untuk merebut perhatian masyarakat bukan saja iklan sebagai sarana informasi melainkan sebagai sebuah hiburan, yaitu menumbuhkan perasaan gembira bagi siapapun yang melihatnya, sehingga konsumen tertarik untuk membeli (Ariani. 2011).

Komunikasi merupakan suatu proses pertukaran informasi diantara dua orang atau lebih melalui sistem simbol-simbol, isyarat-isyarat dan perilaku yang sudah lazim (Moekijat. 1993).

Media yang digunakan sebagai alat komunikasi adalah televisi, radio, majalah tentang kesehatan, koran, internet, pamflet/leaflet, serta teman dan keluarga yang dikenal. Regulasi tentang produk iklan obat itu melalui peraturan dan undang-undang seperti keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia : Nomor 386/Men.Kes/SK/IV/1994 tentang pedoman periklanan : obat bebas, obat tradisional, alat kesehatan, kosmetika, perbekalan kesehatan rumah tangga dan makanan-minuman (Supardi, Notosiswoyo. 2005).

Kota Padang sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Barat merupakan kota yang memiliki akses iklan yang cukup banyak. Kecamatan Koto Tangah merupakan salah satu yang paling banyak jumlah penduduk di Kota Padang, dengan luas wilayah yang cukup besar yang terbukti dari 13 kelurahan. Dengan ini peneliti tertarik untuk mengambil data dari pengetahuan, persepsi, dan tindakan terhadap iklan obat oleh masyarakat Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan, persepsi, dan tindakan masyarakat Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang tentang penggunaan iklan obat, dan untuk mengidentifikasi adanya dan tidak adanya hubungan antara karakteristik responden, pengetahuan, persepsi, dan tindakan masyarakat Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang tentang penggunaan iklan obat. Tujuan Penelitian ini, antara lain : Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang tentang iklan obat. Untuk mengetahui tingkat persepsi masyarakat Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang tentang iklan obat. Untuk mengetahui tindakan masyarakat Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang tentang iklan obat. Untuk mengetahui adanya atau tidak adanya hubungan antara karakteristik responden dengan pengetahuan, persepsi dan tindakan oleh masyarakat Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang tentang iklan obat

Manfaat dari penelitian antara lain : Dapat memberikan saran melalui data yang diperoleh untuk perilaku yang baik dan benar tentang iklan obat kepada masyarakat Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang sehingga meningkatkan pengetahuan, persepsi dan tindakan dalam memahami dampak iklan obat yang lebih baik dan benar dengan program promotif kesehatan dalam bentuk

pengabdian masyarakat. Hasil penelitian ini mendeskripsikan dan membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam memahami iklan obat yang berdasarkan pada pengetahuan, persepsi dan tindakan yang dilakukan pada penelitian ini. Penelitian ini sekaligus juga memberikan informasi mengenai pengetahuan dan penggunaan obat akibat iklan obat serta dapat meningkatkan kesadaran pengetahuan, persepsi dan tindakan penggunaan obat yang benar oleh masyarakat dan secara luas sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat umum maupun mahasiswa peneliti itu sendiri.

